BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diulas, dapat disimpulkan bahwa Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (DPKAD) Kabupaten Majalengka sudah cukup signifikan karena terlihat dari upaya-upaya Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Majalengka yaitu :

1. Optimilisasi Sumber daya manusia untuk mencapai sasaran demi mewujudkan tujuan organisasi dengan cara mengarahkan personil sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
2. Upaya untuk meningkatkan potensi Pendapatan Asli Daerah yang terbatas dengan cara:
    a. Penggalian Potensi Pendapatan Daerah sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan
    b. Penyesuaian sistem pengelolaan anggaran sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Melakukan konsultasi dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan pendapatan daerah
4. Melakukan perencanaan kegiatan untuk tahun anggaran berikutnya.

Dengan segala upaya yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Majalengka itu dapat memberikan peluang Kabupaten Majalengka untuk meningkatkan strategi pada peningkatan Sumber Pendapatan Asli Daerah khususnya dibidang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Kabupaten Majalengka

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, berikut ini penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Aparatur Dinas Pendapatan Daerah harus lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dalam hal pembayaran pajak, agar masyarakat lebih memperhatikan kewajibannya untuk membayar pajak.
2. Bagi masyarakat, sebaiknya lebih memperhatikan kewajibannya untuk membayar pajak, karena dengan pajak itulah pemerintah dapat melakukan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan guna meningkatkan pendapatan asli daerah.
3. Bagi dinas pengelolaan keuangan dan aset daerah pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat pada proses pembayaran pajak harus lebih diutamakan, karena itu mempengaruhi pada proses pembayaran pajak dari aparatur perpajakan kepada wajib pajak yaitu masyarakat.
4. Diharapkan aparatur Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah harus lebih memperhatikan golongan masyarakat ataupun wajib pajak lainnya untuk mengecek kembali formulir penetapan pajak, agar setiap pelaporan pajak tidak terjadi kesalahan, karena ada saja wajib pajak yang sengaja tidak melaporkan kekayaanya agar pengenaan pajaknya lebih kecil.
5. Diharapkan aparatur pemungutan pajak untuk lebih memberi sanksi yang tegas kepada wajib pajak yang telat membayar pajak agar masyarakat ataupun wajib pajak sadar akan pentingnya membayar pajak, karena dengan adanya pajak daerah yang dipungut dari masyarakat bisa meningkatkan sumber Pendapatan Daerah.

Dari sini terlihat bahwa pentingnya meningkatkan Strategi Pendapatan Daerah khususnya Kabupaten Majalengka.